MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGAR MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TULUNGREJO I KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SITI USWATUN CHASANAH
NPM. 11.1.01.11.0495

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

SITI USWATUN CHASANAH
NPM. 11.1.01.11.0495

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGAR MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TULUNGREJO I KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi.	**Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi.**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501

Skripsi Oleh :

SITI USWATUN CHASANAH
NPM. 11.1.01.11.0495

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGAR MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TULUNGREJO I KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi.
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

ABSTRAK

Siti Uswatun Chasanah. "Meningkatkan Kemampuan Mendengar Melalui Permainan Bisik Berantai Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi, PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Mendengar, Menyebutkan Kata, Bisik Berantai

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan mendengar dalam permainan bisik berantai masih kurang, hal ini terlihat dalam menyebutkan 3-4 urutan kata, anak didik hanya mampu menyebutkan 1-2 urutan kata saja. Salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan mendengar anak didik adalah dengan menggunakan metode permainan bisik berantai.

Rumusan masalah penelitian ini adalah " Apakah Penerapan Permainan Bisik Berantai Dapat Meningkatkan Kemampuan Mendengar Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015 ?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Memperoleh data tentang kemampuan mendengar melalui permainan bisik berantai sebelum dilakukan tindakan, (2) Melaksanakan tindakan melalui permainan bisik berantai sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mendengar anak didik, (3) Mengumpulkan data tentang kemampuan mendengar melalui permainan bisik berantai sesudah dilakukan tindakan, (4) Membandingkan data tentang kemampuan mendengar anak melalui permainan bisik berantai sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan diketahui bahwa kemampuan mendengar anak kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kemampuan Mendengar Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015.

I. PENDAHULUAN

Masa pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini yaitu 0-6 tahun sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Pada usia ini sering disebut dengan usia ke emasan (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang kembali. Keith Osborn, Burton L. Whil dan Benyamin S. Bloon (1993) mengemukakan bahwa perkembangan intelektual terjadi sangat pesat pada tahun awal kehidupan anak sekitar 80% dari total seluruh perkembangan anak.

Salah satu perkembangan bahasa anak usia 5 – 6 tahun adalah melakukan 3 – 5 perintah secara berurutan dengan benar dan mengulang kalimat sederhana. Namun kenyataannya di TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung kemampuan mendengar anak masih rendah. Hal ini terbukti pada sat melakukan 3 - 5 perintah dan mengulang kalimat yang didengar, anak hanya mampu melakukan 2 perintah saja.

Permainan bisik berantai diyakini oleh peneliti dapat meningkatkan respon anak dalam pembelajaran, karena anak diajak untuk langsung berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam permainan bisik berantai ini guru mengajak anak untuk berbaris ke belakang dan guru membisikkan urutan kata pada anak yang berada di depan, selanjutnya anak secara bergantian meneruskan membisikkan urutan kata tersebut kepada teman yang berada di belakangnya. Setelah selesai anak yang paling belakang mengucapkan urutan kata tersebut dengan suara lantang.

II. Kajian Pustaka

A. Kajian Kemampuan Mendengar

1. Pengertian Kemampuan Mendengar

Kemampuan mendengar merupakan kemampuan untuk dapat mendeskripsikan alam sekitar dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengaran. Kemampuan ini berkaitan dengan kesanggupan anak menangkap isi pesan dari orang lain secara benar. Moeliono (2007 : 251) mengidentifikasikan secara singkat mendengar adalah menangkap suara atau bunyi dengan telinga yang tidak tuli, sadar atau tidak ketika ada bunyi alat pendengaran manusia pasti akan menangkapnya.

Jalongo (2007 : 81) menjelaskan bahwa mendengar adalah dasar anak untuk berbicara, membaca dan menulis pada anak,

dengan catatan terjadi pada anak tanpa gangguan pendengaran. Dengan demikian, untuk dapat membaca dan menulis seorang anak harus memiliki pengalaman mendengar dan berbicara yang cukup banyak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan mendengarkan adalah sadar atau tidak, ketika ada bunyi atau suara alat pendengaran manusia pasti akan menangkapnya. Dengan demikian manusia mendengar suatu bunyi atau suara tanpa unsur kesengajaan, karena bunyi atau suara tersebut di dengar tanpa ada perencanaan dari si pendengar.

2. Fungsi Kemampuan Mendengar

a. Membantu anak untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran
b. Membantu anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari – hari.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mendengar

1) Faktor fisik
2) Faktor psikologis
3) Faktor pengalaman
4) Faktor sikap
5) Faktor motivasi
6) Faktor jenis kelamin
7) Faktor lingkungan
   a. Lingkungan fisik
   b. Lingkungan sosial
8) Faktor peranan dalam masyarakat

4. Metode Pengembangan Kemampuan Mendengar

Papalia (2008 : 248) mengatakan bahwa mayoritas anak sangat menyukai di bacakan cerita dengan alur cerita yang menarik. Metode pengembangan kemampuan mendengar anak dapat dilakukan dengan kegiatan mendengarkan cerita, mendengarkan suara – suara binatang, menebak suara, menyimak cerita, pesan berantai, menirukan suara,

menjawab pertanyaan, mendengarkan cerita dan lagu – lagu anak dan lain sebagainya.

Pada dasarnya metode yang dipilih dan dipergunakan oleh guru harus bervariasi dan menarik perhatian anak sehingga anak mau melakukan kegiatan yang telah di rancang oleh guru.

5. **Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Mendengar Anak**

Dalam hal ini bisik berantai merupakan permainan yang di pilih oleh peneliti karena permainan ini sangat menarik bagi anak. Dengan bermain bisik berantai dapat melatih pendengaran, daya ingat, dan respon anak dalam kegiatan pembelajaran.

B. Permainan Bisik Berantai

1. Pengertian Permainan Bisik Berantai

Permainan bisik berantai adalah suatu kegiatan permainan yang menyenangkan untuk melatih pendengaran anak dimana anak-anak diajak duduk atau berbaris ke belakang, kemudian guru membisikkan urutan kata kepada anak yang berada di depan, selanjutnya anak secara bergantian meneruskan membisikkan kata-kata tersebut kepada teman-temannya yang berada di belakang. Setelah selesai, anak yang berbaris paling belakang menyebutkan kata-kata tersebut dengan suara lantang.

C. Kerangka Berpikir

Permainan merupakan suatu aktifitas untuk memperoleh suatu ketrampilan tertentu dengan cara yang menyenangkan. Belajar dengan bermain adalah kegiatan terpadu antara belajar dan bermaian yang diintegrasikan dalam sebuah materi pembelajaran. Tindakan ini merupakan upaya menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan akhir mencapai pembelajaran yang sehat dengan pemerolehan mutu yang optimal.

Upaya guru menggunakan permainan bisik berantai sebagai metode pembelajaran untuk

meningkatkan kemampuan mendengar anak sehingga anak dapat menyebutkan kata atau kalimat yang telah di dengarnya. Dengan permainan bisik berantai, diharapkan anak mampu mendengarkan dan memahami kata dan pesan yang disampaikan sehingga kemampuan mendengar anak akan meningkat sehingga anak dapat berkomunikasi dengan baik.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan dan
4. Perefleksian

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
2. Teknik dan Instrumen pengunpulan data yang digunakan

D. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis ata untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 1, mendapat bintang 2, bintang 3 dan bintang 4).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan oktober 2014 sampai dengan bulan maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kecamatan Karangrejo ditujukan pada anak usia 5-6 tahun, jumlahnya 25 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian sebanyak tiga siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Kondisi Pra Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

Tema : Rekreasi
Sub Tema: Tempat rekreasi
Semester : II / II

b. Siklus II

Tema : Rekreasi
Sub Tema : Kendaraan untuk rekreasi
Semester : II / III

c. Siklus III

Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat pemberangkatan dan pemberhentian kendaraan
Semester : II / IV

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Masih rendahnya kemampuan mendengar anak pada kondisi pra tindakan membuat peneliti melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus 1, yang meliputi 4 tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan (12 Januari 2015)
c. Tahap Observasi
d. Tahap Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pada tahap siklus 2, peneliti berusaha melakukan perbaikan.

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan (20 Januari 2015)
c. Tahap Observasi
d. Tahap Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan. Berikut adalah kegiatan siklus 3 :

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan (29 Januari 2015)
c. Tahap Observasi
d. Tahap Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III berlangsung, diketahui bahwa kemampuan mendengar anak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditinjau dari kondisi pra tindakan tentang kemampuan mendengar anak yang masih rendah.

2. Penarikan kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Penerapan permainan bisik berantai dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mendengar dalam menyebutkan 3-4 urutan kata pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015".

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran hanya terdapat sedikit kendala. Dalam bermain masih ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bermain bisik rantai. Namun semua dapat teratasi dengan baik.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang kelas yang tidak terlalu luas sehingga dalam bermain bisik rantai ini anak-anak berdesakan karena adanya meja dan kursi anak. Sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan rumusan hipotesis tindakan serta hasil pengujiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan mendengar anak kelompok B TK Dharma Wanita Tulungrejo I Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Guru TK Dharma Wanita Tulungrejo I

   Hendaknya guru menggunakan permainan bisik berantai dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah TK Dharma Wanita Tulungrejo I

   Lembaga pendidikan anak usia dini sebaiknya melengkapi saran dan prasarana serta media dan alat peraga pembelajaran dengan alat permainan edukatif yang lebih bervariatif.

3. Bagi Orang Tua

   Hendaknya orang tua di rumah ikut berperan dalam kegiatan anak seperti, mengajak anak untuk mengobrol, sering membacakan cerita dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta : Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Membacadan Menulis di TK*. Jakarta

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanakdan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta :Kemendiknas.

Hurlock, Elizabeth B.2010. *Psikologi Perkembangan Dalam Suyadi (EDS). Psikologi Belajar PAUD (hlm. 283).* Yogyakart a: PT. Pustaka Insan Madani.

Jalongo, Mary Renck.2007. *Early Childhood Language Arts.*USA: Pearson Education, Inc. http//kunt34.blogspot.com./201

1/08. Jum'at 13 Maret 2015. Jam 11.00

Kemmis & Taggart. 2010. *Spiral Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*

Margono, S.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta : Jakarta

Mujib, Fathul & Rahmawati, Nailur.2011. *Metode Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta:D iva

Nuraini Yuliani S. &Sujiono B. *Bermian Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT. Indeks

Papalia, Diane E.dkk.2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan).* Jakarta : Kencana

Ridwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : RinekaCipta.

Suprawoto, Dok.Pdf. *Bisik Berantai (Online) Diakses 10 Maret 2015.*

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta.PT. Pustaka Insan Madani.

Tarigan H.G.2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mendengar*. http//digilib.ump.ac.id

Kediri, 6 April 2015

Dosen Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501